

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh melukis tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak kelas B di TK Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan antara lain.

1. Nilai *pretest* perkembangan motorik halus anak kelas B kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih 1,16% yang dimana nilai pengukuran awal (*pretest*) perkembangan motorik halus pada kelompok eksperimen dengan jumlah persentase rata-rata 50,99 %. Sedangkan kelompok kontrol dengan nilai persentase rata-rata 49,82 %. Artinya tidak ada perbedaan antara perkembangan motorik halus kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan SPSS 26 data hasil uji hipotesis *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai sig (2 tailed) $> \alpha$ yakni $0,435 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sementara hasil hitungan manual perkembangan motorik halus anak kelas B sebelum perlakuan (*Pretest*) dengan perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,787 < 2,005$. Jika dilihat nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 dan H_a ditolak. Artinya tidak ada perbedaan perkembangan motorik halus pada anak kelas B pada pengukuran awal ((*pretest*) yang signifikan antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Nilai *posttest* perkembangan motorik halus anak kelas B pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai *posttest* yang dimiliki kelompok eksperimen dengan dengan nilai persentase rata-rata 75,68 %, sedangkan kelompok kontrol dengan nilai persentase rata-rata 69,05% dengan selisih skor persentase kedua kelompok 6,63 %. Artinya ada perbedaan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini terbukti dengan perhitungan menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai sig (2 tailed) $> \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak. Sementara hasil perhitungan manual menunjukkan hasil perkembangan motorik halus kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan (*posttest*) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,897 > 2,005$ maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian ada perbedaan perkembangan motorik halus anak kelas B pada pengukuran akhir (*posttest*) kelas B1 dan B2 pada pengukuran awal (*pretest*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Nilai *pretest* perkembangan motorik halus pada kelompok kontrol mengalami peningkatan pada nilai *posttest* kelompok kontrol. Nilai *pretest* kelompok kontrol dengan nilai persentase rata-rata 49,82 %. Sedangkan penilai akhir (*posttest*) kelompok kontrol dengan nilai persentase rata-rata 69,05 %. Selisih persentase rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol adalah 19,23 % artinya nilai *pretest* lebih kecil

dari nilai *posttest* kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada perkembangan motorik halus anak. hal ini terbukti dengan perhitungan menggunakan SPSS 26 data hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai Sig (2-tailed) $< \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sementara hasil perhitungan manual menunjukkan hasil perkembangan motorik halus anak kelas B pada *pretest* dan *posttest* diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-12,489 < 2,055$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan perkembangan motorik halus pada anak kelas B pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) pada kelompok kontrol di TK Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024.

4. Nilai *pretest* perkembangan motorik halus pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan pada nilai *posttest* kelompok eksperimen. Nilai *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai persentase rata-rata 50,99 %. Sedangkan penilai akhir (*posttest*) dengan nilai persentase rata-rata 75,68 %. Selisih persentase rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol adalah 24,69 % artinya nilai *pretest* lebih kecil dari nilai *posttest* kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada perkembangan motorik halus anak. hal ini terbukti dengan perhitungan menggunakan SPSS 26 data hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai Sig (2-tailed) $< \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sementara hasil

perhitungan manual menunjukkan hasil perkembangan motorik halus anak kelas B pada *pretest* dan *posttest* diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-21,161 < 2,059$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan perkembangan motorik halus pada anak kelas B pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen di TK Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024.

5. Respon siswa terhadap kegiatan melukis tarik benang dikelompok eksperimen dapat menerima media pembelajaran ini dengan baik, dengan persentase rata-rata 83,33% hal ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap melukis tarik benang dalam mengembangkan motorik halus anak sangat baik.

Secara keseluruhan melukis tarik benang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak, sehingga dapat dikatakan bahwa melukis tarik benang memiliki pengaruh sebesar 75,68% terhadap motorik halus anak dan 24,32% dipengaruhi faktor lain, baik itu pembelajaran yang ada medianya maupun pembelajaran tanpa menggunakan media, serta dengan metode-metode pembelajaran yang biasanya guru gunakan dalam mengajar.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pembaca dan peneliti sendiri diantaranya adalah:

1. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam memilih kegiatan, metode, atau media pembelajaran yang mampu dalam mengembangkan motorik halus anak.
 - b. Guru diharapkan dapat memahami dan menggunakan kegiatan melukis tarik benang dalam menyikapi kendala dalam proses pengembangan motorik halus anak, untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih berperan aktif dan antusias dalam melakukan berbagai kegiatan dalam merangsang motorik halus agar dapat membantu guru dalam meningkatkan perkembangan motoriknya.
3. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan sekolah dapat membantu dalam mempersiapkan fasilitas dan kegiatan yang dapat menunjang guru dalam mengembangkan motorik halus anak, sehingga proses

pembelajaran dan media yang digunakan tidak membosankan bagi anak.

- b. Diharapkan sekolah dapat menggunakan kegiatan melukis tarik benang sebagai teknik dalam mengembangkan motorik halus anak.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mendapatkan sumber referensi yang akurat dan kuat dalam menunjang penelitian yang berkaitan dengan pengaruh melukis tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak kelas B agar penelitian yang dilakukan lebih mendalam dan kuat.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu referensi di lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya yang bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknik melukis tarik benang sebagai kegiatan dalam mengembangkan motorik halus anak, serta bisa lebih baik dari peneliti sebelumnya.